

SELASA PAHING 26 OKTOBER 2010 (18 DULKALDAH 1943)

Suluk Sujinah Sarat Ajaran Islam

YOGYA (KR) - Sastra *suluk* digunakan sebagai bahan ajar untuk mengajarkan dan menyebarluaskan agama Islam, kandungannya mencakup hampir semua aspek di dalam agama dan budaya Islam. Seperti, ajaran tentang ketuhanan, fatalisme (semua perbuatan manusia itu terjadi karena takdir Tuhan), *manunggaling kawula Gusti*, syariah, budi pekerti, hubungan antara syariat, tarekat dan makrifat.

Dari aspek-aspek tersebut, aspek ketuhanan dan *manunggaling kawula Gusti* paling menonjol dan mendominasi alam pikiran orang Jawa. Persoalan *sangkan paraning dumadi* (dari mana alam semesta ini berasal dan akan pergi ke mana setelah kepunahannya), *sangkan paraning manungsa* (dari manakah manusia

berasal dan akan pergi ke mana setelah kematiannya) dan *dumadining manungsa* (bagaimana proses terjadinya manusia) menjadi teka-teki yang membayangi kehidupan mereka.

Demikian pemaparan Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, M Darori Amin, saat mempresentasikan disertasinya untuk memperoleh Gelar Doktor Bidang Ilmu Agama Program Pascasarjana (PPs) UIN Sunan Kalijaga, Jumat (22/10). Ia mengangkat disertasi berjudul *Konsepsi Manunggaling Kawula Gusti dalam Kesusastraan Islam Kejawen : Studi Analisis terhadap Suluk Sujinah*. Promovendus lulus dengan predikat sangat memuaskan dan menjadi Doktor ke-264 PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Obi)-c